

ABSTRAK

Penanganan kasus pencurian kendaraan bermotor yang cepat, tepat dan baik menjadi harapan bagi setiap korban tindakan kejahatan pencurian kendaraan bermotor, namun fakta dilapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi penyidik tidak lepas dari pengelolaan data ranmor yang diadukan, data ranmor yang ditemukan yang masih manual dalam pencocokan dan kurangnya transparansi perkembangan hasil penyidikan kasus curanmor dari penyidik kepada masyarakat. Dengan adanya sistem informasi pencurian kendaraan bermotor ini, diharapkan pihak penyidik lebih terbuka akan perkembangan hasil kasus curanmor. Sehingga dapat membangun kembali citra Polri yang selama ini mendapat sorotan negatif dari berbagai kalangan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi Penanganan Kasus Pencurian Kendaraan Bermotor di Polres Bandung Kota, analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan menggunakan konsep *Work System Framework* yang berfokus pada enam dasar elemen yang meliputi Teknologi, Informasi, Partisipan, proses, produk dan konsumen, sedangkan perancangan Sistem dilakukan dengan menggunakan methodology SSADM.

Hasil dari penelitian ini adalah rancangan purwarupa yang dapat mencatat, menampilkan dan menyebarkan informasi kepada pihak yang terkait, berupa informasi perkembangan penyelidikan, kendaraan bermotor temuan, identifikasi kepemilikan kendaraan bermotor, sehingga dapat memberikan kemudahan baik bagi kepolisian maupun bagi masyarakat yang melakukan pengaduan kasus pencurian kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Sistem Informasi, pencurian kendaraan bermotor, kepolisian, pengaduan, Metodologi SSADM, *Work System Framework*.

ABSTRACT

Handling cases of theft of a motor vehicle that is fast, accurate and well be hope for each victim of the crime of theft of motor vehicles, however the fact the field is not in accordance with what is expected of society. The problem faced by investigators are not separated from the data management Ranmor complained, the data Ranmor found the manual matching and lack of transparency in the development of the results of the investigation of cases curanmor of penyeldik to the public. With this information system motor vehicle theft, it is expected the investigating authorities more open to development results curanmor case. So it can rebuild the image of the police is under the spotlight during the negative of various circles of society.

This study was conducted to analyze and design of Information Systems Case Handling Vehicle Theft Bermotro in Police Bandung City, analysis of the current system is done by using the concept of Work System Framework that focuses on the six basic elements that include Technology, Information, participants, processes, products and consumers, while the system design is done using SSADM methodology.

The results of this research is the design of the prototype to registering, displaying and disseminating information to the relevant parties, such as information on the progress of the investigation, motor vehicle findings, identification of vehicle ownership, so as to provide convenience for both the police and the community with complaints of cases of vehicle theft motorized.

Keywords: Information systems, motor vehicle theft, police, complaint, SSADM Methodology, Work System Framework.